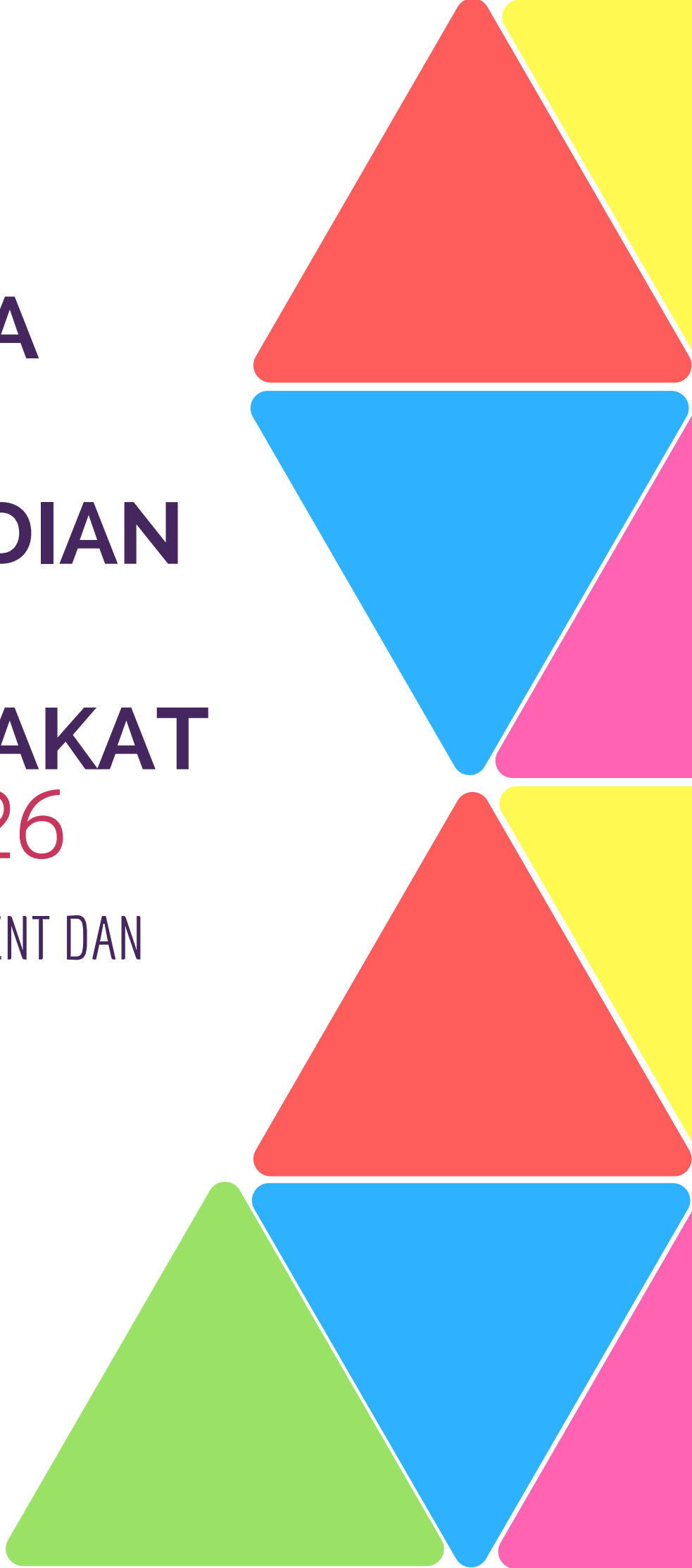


RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2016-2026

URBAN DEVELOPMENT DAN
URBAN LIFESTYLE

LEMBAGA
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN
JAYA



SURAT KEPUTUSAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 143-2/KEP-REK/UPJ/08.16
Tentang
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2016-2026

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas membutuhkan Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat (RIPKM) yang visioner, jelas, fokus, terarah sesuai dengan warna khas dan keunggulan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya;
2. Bahwa Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat (RIPKM) harus sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas dan LP2M;
3. Bahwa Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat (RIPKM) tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UPJ.
- Mengingat 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 20 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 24 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;



6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi;
9. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tanggal 11 Januari 2007;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015.
11. RIP Nomor: 100/KEP-REK/UPJ/04.16 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015-2026

Memutuskan

1. Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2016-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
2. Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat (RIPKM) UPJ Tahun 2016-2026 yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan tata kelola LP2M dan Pusat Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Universitas Pembangunan Jaya;
3. Rencana Induk Pengabdian Kepada masyarakat (RIPKM) UPJ Tahun 2016-2026 ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional LP2M dan PUPT Universitas Pembangunan Jaya;
4. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan
5. Kepala Biro Kerjasama/Hubungan Internasional
6. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
7. Kepala LPMU
8. Kepala LPPM

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang
Pada Tanggal : 10 Agustus 2016
Universitas Pembangunan Jaya

Lenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	1
1.3 Ruang Lingkup.....	3
Bab II Landasan Pengembangan LPPM UPJ.....	5
2.1 Visi dan Misi	5
2.2 Profil Organisasi	5
2.3 Kondisi Saat Ini.....	6
2.4 Analisis SWOT	6
Bab III Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UPJ	8
3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan.....	8
3.2 Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	8
3.3 Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat.....	9
3.4 Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya.....	10
Bab IV Program Strategis dan Indikator Kinerja	11
4.1 Program Strategis	13
4.2 Indikator Kinerja.....	14
4.3 Kebutuhan Anggaran	14
4.4 Pengembangan Sumber Daya.....	15
4.5 Pengembangan Jaringan	16
Bab V Penutup	17
Daftar Pustaka.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Jalan Pengabdian Masyarakat UPJ 2016 - 2026	10
Gambar 4.1 Triple-helix model	12
Gambar 4.2 Jalur mencapai unggulan.	13
Gambar 4.3 Strategi Unit Kerja LPPM UPJ	13

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya 2016 – 2026	14
Tabel 4.2 Uraian Anggaran Yang Dibutuhkan Untuk Penguatan Kelembagaan Bidang Riset & Pengabdian Masyarakat.....	15
Tabel 4.3 Pengembangan Sumber Daya	15
Tabel 4.4. Program Pengembangan Jaringan	16

LEMBAR PENGESAHAN

MASTERPLAN
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
URBAN DEVELOPMENT DAN URBAN LIFESTYLE
TAHUN 2016-2026

TANGERANG, 10 AGUSTUS 2016

Mengetahui

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya



Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.
Kepala LPPM

Menyetujui

Pimpinan Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara Ph.D
Rektor

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UPJ 2015-2026 merupakan dokumen perencanaan program pengabdian kepada masyarakat bagi Universitas Pembangunan Jaya untuk jangka waktu 2016 hingga 2026. RIPkM UPJ 2015-2026 disusun sebagai acuan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya. RIPkM menjadi perlu disusun agar karena cita-cita UPJ untuk menjadi *Leading Research University* membutuhkan perencanaan yang terintegrasi dan terpadu, khususnya pengembangan jejaring pengabdian masyarakat lintas Program Studi.

Sebagai universitas yang siap menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN, mendukung Ketersediaan layanan infrastruktur pembangunan kota, dan mengimplementasikan rencana strategis Kemenristek DIKTI, maka UPJ dengan 10 program studinya menitikberatkan Pusat Unggulan Universitasnya dalam bidang *Urban Lifestyle* dan *Urban Development* yang mengedepankan studi-studi perkotaan dalam pengembangan wilayah secara fisik dan sosial. Universitas Pembangunan Jaya telah melakukan analisis situasi terhadap perjalanannya selama periode 2011-2015 dan menetapkan Fokus Kajian dan Keunggulan Akademik Universitas Pembangunan Jaya dengan SK Rektor nomor 056/KEP-REK/UPJ/15 dan membangun *Center for Urban Studies* Sebagai Pusat Unggulan Universitas Pembangunan Jaya yang dituangkan dalam SK Rektor nomor 091/KEP-REK/UPJ/03.16.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rencana Induk Pengembangan UPJ, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu aktivitas sivitas akademika Universitas Pembangunan Jaya selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM UPJ meliputi, fasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat, regulasi kegiatan pengabdian, Kategori dan kebijakan penghargaan penelitian.

RIPkM UPJ dirancang sejalan dengan fokus kajian unggulan UPJ yaitu di bidang *urban development* dan *urban lifestyle*. RIPkM UPJ dirancang dan disusun dengan pendekatan lintas program studi, dan lintas rumpun keilmuan. Proses penyusunan RIPkM UPJ dilakukan secara top-down dan bottom-up. Secara top-down, penyusunan RIPkM dilakukan dengan menyelaraskannya terhadap Statuta UPJ dan Renstra Universitas. Secara bottom-up pengembangan RIPkM diambilkan dari beberapa komponen berikut:

1. Bidang khusus dari masing – masing program studi yang didukung oleh kompetensi strategis dari para dosen Universitas Pembangunan Jaya.
2. Rekam jejak dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal yang dilakukan oleh dosen Universitas Pembangunan Jaya dalam rangka implementasi hasil riset berbasis pengembangan akademik dan orientasi pada pengembangan riset unggulan universitas
3. Database karya ilmiah dosen UPJ.

Sejalan dengan enam bidang unggulan penelitian UPJ yaitu Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Material Maju. Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan, Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, maka arah

pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan bercermin pada keenam bidang unggulan penelitian tersebut.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya disusun menjadi beberapa bab:

- Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang, permasalahan, dan ruang lingkup;
- Bab II: Landasan Pengembangan LPPM UPJ berisi tentang Visi Misi LPPM UPJ, profil organisasi, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, analisis kesenjangan dan strategi pencapaian sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi;
- Bab III: Garis besar rencana induk pengabdian kepada masyarakat UPJ, berisi tentang Tujuan dan sasaran pengembangan, Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat, Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat
- Bab IV : Program Strategis dan Indikator Kinerja, berisi tentang Program Strategis, Indikator Kinerja, Kebutuhan Anggaran, Pengembangan Sumber Daya, dan Pengembangan Jaringan
- Bab V Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan komunitas akademik pendidikan tinggi yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. UPJ memiliki visi untuk “Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan”.

Bertolak dari visi tersebut maka Universitas Pembangunan Jaya sebagai bagian dari masyarakat wajib berperan aktif dalam usaha-usaha untuk menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia. Selain itu sebagai suatu komunitas akademik, maka UPJ juga wajib berperan aktif dalam memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan berupa alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat diarahkan untuk membantu program pengentasan masyarakat tersisih pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Pembangunan masyarakat global yang berkesinambungan dan ramah lingkungan (*global eco sustainability development*) melalui peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (*IPTEKS*), serta pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang bertumpu kepada sistem masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), dan keilmuan berbasis teknologi (*techno science*), akan menghasilkan sumber daya manusia kreatif dan mampu menghasilkan inovasi mutakhir. Oleh karena itu UPJ menyadari pentingnya dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi untuk menjembatani proses alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat.

Berdasarkan SK Rektor UPJ No. 056/KEP-REK/UPJ/15 tentang Fokus Kajian dan Keunggulan Akademik Universitas Pembangunan Jaya, maka ditetapkanlah fokus kajian dan keunggulan UPJ adalah di bidang **urban lifestyle** dan **urban development**. Oleh karena itu seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh segenap civitas akademika UPJ diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul di masyarakat akibat pengembangan serta gaya hidup di wilayah perkotaan.

1.2 Permasalahan

UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah menyebutkan bahwa Kawasan perkotaan (*Urban*) adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Menurut Peraturan Mendagri RI No. 4/1980, kota adalah suatu wadah yang memiliki batasaan administrasi wilayah seperti kotamadya dan kota administratif. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibukota kabupaten, ibukota kecamatan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan.

Kota adalah kesatuan jaringan antara kegiatan dan kumpulan orang. Sebuah kota umumnya memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen. Sebuah kota dapat didefinisikan sebagai wilayah yang luas, padat, pemukiman permanen yang terdiri dari berbagai individu yang beragam¹.

Kota tidak pernah terlepas dari kehidupan yang terjadi di dalamnya, bagaimana penduduk kota berinteraksi di dalam ruang kota. *Urban life* adalah cara hidup seseorang atau komunitas sebagai akibat dari benturan peradaban yang terjadi baik di kota, maupun di desa (rural). Oleh karena itu, *urban life* sangat berkaitan dengan aneka bentuk perlawanan, entah perlawanan atas budaya kota atau perlawanan atas budaya desa. *Urban lifestyle* merupakan perubahan sikap yang dipengaruhi dua faktor penting, yaitu kota dan desa atau dengan sudut pandang lain modernitas dan tradisional.²

Salah satu tanda mencolok dari *urban lifestyle* adalah gaya hidup. Gaya hidup ini bisa terwujud dalam aneka sisi kehidupan. Asyik dengan diri sendiri adalah salah satu cerminan dari urban life. Masyarakat perkotaan (*urban*) cenderung tidak demikian peduli dengan keadaan sekitar atau lingkungan. Fenomena ini bisa terlihat ketika ada beberapa orang yang berkumpul, bisa dipastikan akan ada satu dua orang dalam komunitas itu yang asyik dengan handphone, gadget, atau barang kesukaannya. Komunitas ini menunjukkan ciri yang mencolok. Entah banyak atau sedikit anggota yang berkumpul, mereka pasti akan asyik dengan kesukaan mereka sendiri. Dinamika yang ada menjadikan masing-masing anggota tumbuh bersama berbagai hobi dengan caranya sendiri-sendiri.

Dalam perkotaan, selain gaya hidup dinamika kota juga dipengaruhi oleh pembangunan dalam kota itu sendiri. *Urban development* adalah sebutan untuk gambaran sebuah pembangunan yang tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan alami. Secara harfiah makna ini mengarah pada sebuah tipe *urban development* yang terus dilestarikan/dirawat. Secara teori, dimaknai sebagai gerakan tanpa merusak sumber daya yang diandalkan (yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui).³

Kota sebagai konsumen terbesar energi yang tidak dapat terbaharukan, sekaligus produsen terbesar polusi dan sampah, mempunyai dua permasalahan utama dalam mengendalikan aktifitas buruk terhadap lingkungan. Pertama adalah populasi yang berasal dari migrasi yang seakan terus meningkat, dan populasi pertumbuhan alami yaitu kelahiran dan kematian warga kota. Sehingga kota mempunyai predikat kawasan krisis lingkungan. Secara teori, dimaknai sebagai gerakan tanpa merusak sumber daya yang diandalkan yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Dua makna ini mengarah pada gerakan sadar lingkungan yang memiliki fokus pada, bagaimana kondisi perkotaan yang ada dapat diminimalisir dampaknya terhadap lingkungan, lalu bagaimana pembangunan kota baru yang ramah lingkungan.

Jika dirangkum, maka permasalahan kota disebabkan terlampauinya daya dukung, daya tampung dan jejak ekologi. Ketiga masalah tadi (keterbatasan lahan, keterbatasan SDM, dan jumlah populasi yang besar) dapat diantisipasi dengan cara rekayasa SDA, penemuan teknologi baru dan kebijakan kelembagaan yang baik.

¹ Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) *The City Reader*, London: Routledge.

² Ibid

³ Kostof, S (1991). 'What is a City?' from *The City Shaped London*: Thames & Hudson

Sustainable urban development diharapkan tidak hanya menjadi angan-angan karena kekuatan spekulasi terhadap alam yang berlebihan dalam pembangunan perkotaan sekarang ini. Pemerintah dan masyarakat kota dapat bersinergi untuk menciptakan alternatif atau kebijakan dalam bidang politik, ekonomi atau budaya dalam membantu meminimalisir kerusakan lingkungan dan menetapkan visi masa depan, *sustainable urban*.

Permasalahan yang kedua adalah dalam hal *urban lifestyle*. Gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle*) yang semakin cepat berubah menuntut masyarakat kota untuk berpindah, beraktifitas dan berinteraksi dalam budaya yang sangat dikendalikan oleh percepatan ekonomi, teknologi dan budaya. Garis lintas perpindahan semakin tipis dan apa yang terjadi di benua lain akan mudah terhubung dan di akses di belahan dunia yang lainnya. Terlebih dengan adanya perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN, gaya hidup perkotaan di Indonesia akan sangat dipengaruhi bukan saja oleh pertentangan antara desa-kota melainkan juga oleh pengaruh yang terjadi dari budaya negara luar yang masuk ke Indonesia. Kejelian dalam memfasilitasi perubahan gaya hidup dan memastikan karakter budaya bangsa tetap terjaga menjadi tugas masyarakat perkotaan agar kota-kota di Indonesia tetap memiliki akar budaya yang kuat terlepas dari ciri masyarakat urban yang semakin mencolok.

Dari dua hal ini, permasalahan masyarakat perkotaan di Indonesia antara lain:

1. Bagaimana memfasilitasi masyarakat agar dapat hidup lebih baik di tengah pembangunan wilayah kota?
2. Bagaimana meminimalisir dampak bagi masyarakat akibat kerusakan alam yang ditimbulkan oleh pengembangan wilayah perkotaan?
3. Bagaimana *urban lifestyle* dapat mengubah perilaku masyarakat kota menjadi lebih baik dan peduli lingkungan?
4. Bagaimana *urban lifestyle* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh karakter budaya kota di Indonesia?
5. Bagaimana *urban lifestyle* dapat menjadi ciri khas sebuah kota?

Berdasarkan fokus kajian dan keunggulan UPJ di bidang urban lifestyle dan urban development, dengan enam bidang unggulan penelitian, serta telaah permasalahan kawasan perkotaan (urban) yang dihadapi di Indonesia, maka perlulah disusun suatu Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Pembangunan Jaya. RIPkM UPJ merupakan arahan kebijakan dalam tata kelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPJ.

RIPkM UPJ Tahun 2016 – 2026 disusun sebagai acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis LPPM dan Pusat Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) UPJ. RIPkM UPJ memuat bidang-bidang pengabdian kepada masyarakat unggulan serta peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam dokumen RIP ini adalah mencakup :

1. Garis besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat UPJ, meliputi kebijakan di bidang pengabdian kepada masyarakat, dan peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat
2. Program-program strategis serta strategi pencapaiannya
3. Indikator Kinerja serta kebutuhan anggaran jangka pendek, menengah dan panjang
4. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jaringan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UPJ

2.1 Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Strategis Universitas Pembangunan Jaya, maka Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPJ adalah **menjadi Lembaga yang unggul dalam kajian *urban lifestyle* dan *Urban Development*, dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.**

Visi tersebut kemudian diturunkan menjadi misi LPPM UPJ sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sokong utama Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset yang unggul dalam kajian Urban Development dan Urban Lifestyle
3. Berperan aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

2.2. Profil Organisasi

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah perguruan tinggi yang didirikan oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Pebruari 2011. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki 25 usaha yang bergerak dibidang property, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya telah mempunyai pengalaman 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Pembangunan Jaya merupakan pioneer dan inovator bisnis modern yang unggul di sejumlah bidang usaha (infrastruktur, industri, pengembangan kota, dan pusat rekreasi). Setelah sukses berkontribusi nyata dalam pembangunan kota, Grup Jaya dengan tanggungjawab sosialnya membangun Indonesia melalui pendidikan dan olahraga dengan reputasi kualitas yang diakui sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Berbekal reputasi kualitas unggul, kepeloporan dan inovasi, Universitas Pembangunan Jaya didirikan dengan tujuan menjadi pusat pendidikan tinggi unggulan dengan keunggulan di bidang ***Urban lifestyle and Urban Development***.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPJ dibentuk untuk mendukung UPJ dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional dan internasional. LPPM UPJ selalu berupaya mengkristalisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS unggul yang berdaya guna bagi masyarakat.

Tugas utama LPPM UPJ adalah memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan penelitian serta kegiatan pelayanan masyarakat, serta terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan interdisipliner untuk mendukung Universitas Pembangunan Jaya menjadi unggul di bidang ***Urban lifestyle and Urban Development***.

2.3. Kondisi Saat Ini

LPPM UPJ sebenarnya telah diinisiasi sejak awal berdirinya Universitas Pembangunan Jaya dengan SK Rektor nomor 04-2/KEP-REK/UPJ/11 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya. Tugas LPPM UPJ adalah menjadi bagian dari anggota masyarakat ilmiah Indonesia, memberikan kontribusi dalam bentuk penelitian dan pengembangan IPTEKS berbasis warna khas Universitas Pembangunan Jaya. Warna khas Pusat Unggulan Universitas Pembangunan Jaya adalah ***Urban Lifestyle and Urban Development***.

2.4. Analisis SWOT

Untuk mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi di Universitas Pembangunan Jaya, maka dibuat analisis SWOT untuk pemetaan kekuatan, kelemahan, ancaman dan kesempatan.

	<p>Strength</p> <ol style="list-style-type: none"> hibah internal rutin 2 kali dalam 1 tahun. Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang konsisten Fasilitasi dosen ke Simlitabmas Objektifitas penilaian proposal oleh Eksternal Reviewer dari Perguruan Tinggi Negeri. Jumlah dosen terlibat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat setiap tahun. Menyelenggarakan workshop terkait dengan penelitian, pengmas dan HAKI. Partner pemerintah dalam pembangunan RPTRA di 10 wilayah provinsi DKI Jakarta. Menerbitkan jurnal secara berkala Widyakala 	<p>Weakness:</p> <ol style="list-style-type: none"> Proposal hibah internal maupun Simlitabmas rata-rata 5 per batch. Jumlah dan mutu penelitian dari dosen perlu ditingkatkan terutama yang mengarah pada <i>urban development</i> dan <i>urban lifestyle</i>. Keterbatasan reviewer untuk laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian maupun pengmas Update mengenai Dana hibah tidak bersifat <i>block grant</i> Hampir semua dosen lebih fokus pada mengajar ketimbang meneliti. <i>turn over</i> tinggi Belum diberlakukannya sistem kelebihan beban penelitian dosen Beberapa prodi aktif mengajukan penelitian dan beberapa prodi tidak aktif. Beban pengajaran sangat besar sehingga dosen tidak sempat meneliti
<p>Opportunities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki mitra kerja sama terutama dengan perusahaan-perusahaan dibawah Grup Jaya sebagai laboratorium hidup untuk melakukan penelitian Memiliki mitra kerja sama dengan pihak eksternal yaitu Pemprov DKI, Dinas-Dinas terkait (BPMPKB, KPMP dll) dan CSR dari berbagai perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian maupun pengmas. Memiliki mitra kerja sama dengan seluruh Kelurahan yang ada di Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan kegiatan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra internal (Grup Jaya) maupun eksternal (Pemprov DKI, Suku Dinas-BPMPKB, KPMP, CSR-CSR, maupun Kelurahan di Provinsi DKI. Dosen mengasah dan menyempurnakan pembuatan proposal, penyelenggaraan penelitian dan pengmas, serta bereksplorasi cara-cara baru ang inovatif dalam meneliti. Mempertajam minat dan bakat penelitian dalam dua koridor utama: <i>Urban Development</i> dan <i>Urban Lifestyle</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Merekrut dosen dan staf untuk terlibat dalam program penelitian dan pengmas yang berkaitan dengan RPTRA maupun RUSUN. Menjadikan UPJ sebagai Universitas kategori madya melalui road map penelitian. Memperoleh dana dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dari CSR perusahaan Merekrut staf LPPM untuk pengembangan dan tata kelola lembaga UPJ Memberikan reward and punishment yang jelas terhadap

<p>maupun pengmas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki kerja sama dengan mitra lain seperti Bristish School, Puskesmas, Sekolah Bisa dan lain-lain untuk pelaksanaan pengmas. 5. Banyak program hibah baik hibah penelitian maupun pengabdian masyarakat yang belum terserap di Kopertis IV dan DIKTI 		<p>kinerja dosen dalam melakukan penelitian maupun pengmas</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengelompokkan <i>teaching-based lecturer</i> dan <i>research-based lecturer</i>.
<p>Threats:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan tinggi lain sudah lebih agresif dalam memasukkan hibah-hibah yang ditawarkan oleh Simlitabmas (UMN, UPH, Binus dll) 2. Universitas Pembangunan Jaya belum masuk dalam kategori desentralisasi penelitian kategori madya. 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM lebih mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen untuk memasukkan aplikasi ke Simlitabmas 2. LPPM membuat Rencana Induk penelitian 3. LPPM secara intensif bekerja sama dengan Universitas lain untuk membuka peluang penelitian dan pengmas 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen-dosen memasukkan aplikasi hibah internal maupun simlitabmas. 2. Menyelenggarakan capacity building yang mendukung dosen dalam membuat proposal penelitian maupun pengmas. 3. Staf yang akan direkrut dapat membantu didalam program RPTRA

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UPJ

3.1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya dalam Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di UPJ secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat dosen di UPJ untuk digunakan sebagai bahan ajar
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menumbuhkembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Pengabdian Masyarakat UPJ
7. Meningkatkan brand awareness UPJ sebagai dampak kegiatan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Pembangunan Jaya, agar menjadi salah satu Universitas terkuat dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan pengabdian masyarakat dosen UPJ.
2. Peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPJ melalui kategori pengelompokan *Urban lifestyle and Urban Development* .
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem *reward & punishment* yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Pengembangan Sistem Informasi LPPM UPJ yang berbasis digital dan *online* melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

3.2. Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian masyarakat tertuang dalam Kebijakan Akademik Universitas Pembangunan Jaya Nomor 001/KEP-REK/UPJ/01.16 yang menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

- a. Mengarahkan pengabdian masyarakat di bidang urban lifestyle dan urban development yang merupakan fokus kajian dan keunggulan Universitas Pembangunan Jaya

- b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas.
- c. Pengabdian Masyarakat di UPJ dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DIKTI
- d. Universitas menyediakan dana Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- e. Program Studi mengupayakan kontribusi Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
- f. Program Studi mengupayakan pendanaan eksternal untuk program Pengabdian Masyarakat bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat diluar prioritas Pengabdian Masyarakat yang ditetapkan UPJ.
- g. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat
- h. Fokus pengabdian kepada masyarakat UPJ bersifat tematik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor
- i. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir
- j. Luaran Pengabdian Masyarakat harus sejalan dengan jenis pengabdian dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DIKTI

3.3. Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi Universitas Pembangunan Jaya adalah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna. Oleh karena itu UPJ telah menggariskan kebijakan untuk mengembangkan sistem pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada suatu daerah/institusi mitra dengan melalui pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberi kontribusi nyata pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar domisili Universitas Pembangunan Jaya yakni Kota Tangerang Selatan khususnya, dan Jabodetabek pada umumnya.

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut UPJ menetapkan garis besar pengembangan kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan urban, yaitu urban development, urban growth, urban culture, urban society dan urban & the future.

3.4. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya

Berdasarkan fokus kajian dan keunggulan UPJ serta mengacu pada Bidang Unggulan penelitian UPJ, maka disusunlah peta jalan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pembangunan Jaya tahun 2016 – 2026 seperti dalam Gambar 3.1

Bidang	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Urban Development	Pemberdayaan pengolahan bahan limbah menjadi bahan tepat guna											
					Pemberdayaan produksi material ramah lingkungan							
							Pengembangan modul bangunan rumah tinggal sederhana hemat energi					
Urban Society	Pemanfaatan TIK pada keluarga, pendidikan dan tumbuh kembang di lingkungan urban											
					Pengembangan media sosial sebagai sarana pengembangan UKM							
Urban Growth	Pengembangan model manajemen bisnis usaha kecil dan menengah											
					Pengembangan model akuntansi usaha kecil dan menengah							
Urban Culture	Pendampingan PAUD											
				Pendampingan industri kecil mozaic								
							Pengembangan produk kreatif UKM					
Urban and The Future	Industri kreatif berbasis TIK											
					Tata kelola UKM berbasis TIK							
							Tata kelola pemerintahan berbasis e-government					

Gambar 3.1 Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UPJ 2016 - 2026

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sebagai sebuah universitas yang berada didaerah urban dan di tengah kota mandiri Bintaro jaya, Universitas Pembangunan Jaya menitikberatkan **Urban Lifestyle** dan **Urban development** sebagai dua koridor bagi pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari LPPM UPJ adalah memahami *urban development* dan *urban lifestyle* sebagai dasar pemikiran untuk bersumbangsih dalam pembangunan kota yang berkesinambungan, berkarakter dan maju.

Dengan pemahaman kehidupan perkotaan dan kondisi kota yang berubah sangat cepat, maka kota menurut penghuninya dapat dilihat dalam beberapa sudut pandang⁴. Seorang dengan latar belakang teknik sipil akan melihat masalah kota terletak pada tata atur sirkulasi. Sementara itu, sebagai perencana kota melihat kota antara yang terencana (order) dan tidak terencana (disorder). Lain halnya, seorang penulis novel akan melihat kota sebagai sumber inspirasi cerita, kriminal akan melihat kota sebagai tempat yang menawarkan kesempatan dan seterusnya. Kota memiliki tumpukan memori, kegiatan, harapan dan makna.

Seiring dengan perkembangan kota-kota di dunia yang semakin kompetitif, *urban development* menjadi kunci keberhasilan negara-negara maju. Ide pembangunan pusat-pusat kota yang representatif dan menyimbolkan identitas bangsa seolah-olah menjadi sebuah keharusan. Lawrence Vale dalam bukunya *Architecture, Power and National Identity*⁵, menilai *urban development* dalam pusat kota yang menyimbolkan kekuasaan, teknologi, budaya global termasuk menciptakan *imagined community*⁶.

Sebuah komunitas tentu memiliki ciri khas tertentu yang mencirikan sebuah masyarakat urban. Namun perkembangan urban dan perubahan kondisi sosial masyarakat menggiring terjadinya mutasi fisik dan perilaku manusia yang tinggal di kota. Dengan adanya karakter maupun ciri khas komunitas tertentu, maka ruang-ruang dalam kota seolah-oleh tersegmentasi dan terjadilah gentrifikasi. Kita akan merasakan pengalaman ruang tertentu jika mengunjungi wilayah tertentu. Dengan demikian, manusia semakin lama semakin bergerak dalam ruang segmentatif, baik di lingkungan perumahan, perkantoran, pasar, ataupun ruang publik lainnya. Ruang-ruang sosial pun terbentuk karena adanya interaksi sosial serta ekspresi-ekspresinya secara verbal dan visual pada masyarakat urban.

Bagaimana orang berinteraksi dalam ruang amat sangat tergantung dengan pola gaya hidup seseorang (*Habitus*)⁷. Seseorang akan melakukan sesuatu karena ia 'terbiasa' melakukan hal tersebut dan hal inilah yang akan menentukan budaya (*lifestyle*) sebuah kota. Henry Lefebvre beragumen bahwa ruang kota tidak saja dibentuk oleh fisiknya saja namun juga oleh sosialnya (cara orang berinteraksi, menciptakan karakter pada ruang)⁸. Artinya, ruang kota selalu menjadi kontestasi antara identitas serta makna ruang yang disebabkan oleh urban development dan urban lifestyle.

⁴ Miles, M, et all (ed). 2004. *The City Cultures Reader*. Routledge: London

⁵ Vale, Lawrence (2014). *Architecture, Power and National Identity*. Routledge: London

⁶ Anderson, B (2006). *Imagined Communities* Verso: London

⁷ Bourdieu, P. (1980). *The Logic of Practice*. Translated by Richard Nice. California: Stanford University Press.

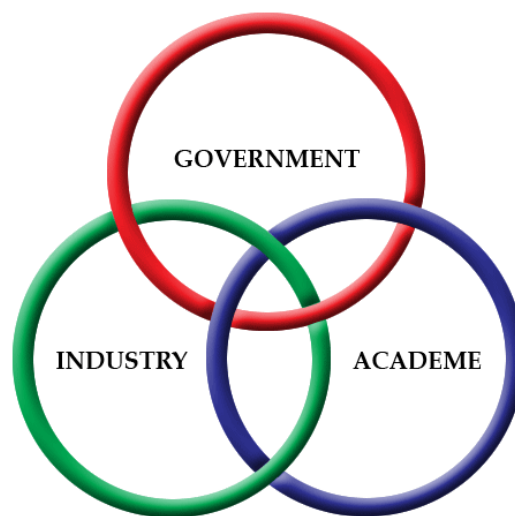
⁸ Lefebvre, H. (1996). *Writings on Cities*. Wiley: USA

Dalam konteks masyarakat urban, ruang menjadi arena pertukaran tanda dan pesan tidak hanya secara verbal namun juga visual. Dengan demikian, konteks perebutan identitas dan makna urban tidak hanya berada dalam lingkungan fisik saja, ruang juga menjadi kontestasi dari perebutan kekuasaan 'kultural'. Dengan dasar pemikiran ini, tantangan penelitian maupun pengabdian masyarakat di masa yang akan datang adalah melihat sebuah ruang kota melalui perubahan fisik dan sosialnya.

Program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang diharapkan dapat memiliki kepekaan akan konteks urban sebagai sebuah konsep yang peduli akan ruang publik dalam perspektif budaya/kultur dan sosial kemasyarakatan lokal yang berkait secara global. Urban development dan urban lifestyle sebagai koridor utama memastikan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat di UPJ menjawab tantangan dalam hal *perubahan kota, kehidupan perkotaan, ciri khas kota, gaya hidup kota naik secara fisik maupun sosial*.

Tema Urban Development dan Urban lifestyle memiliki keterkaitan erat dengan kekuatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang selama ini Universitas Pembangunan Jaya sudah lakukan. Kerjasama dengan Pemprov DKI, industri dan masyarakat meletakkan Universitas Pembangunan Jaya sebagai universitas yang terdepan dalam pencarian ilmu pengetahuan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Triple Helix Model yang disarankan oleh Kemenristek-DIKTI

THE TRIPLE-HELIX MODEL



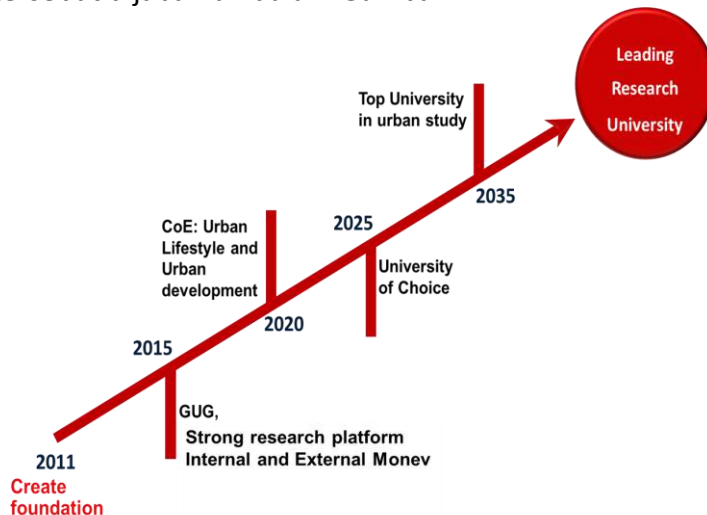
Source: Henry Etzkowitz and Loet Leydesdorff, 2000
Diagram: www.techpinoytrend.blogspot.com (03 March 2011)

Gambar 4.1 Triple-helix model.

Dengan adanya kerjasama dengan Pemerintah, Industri dan dunia akademik maka diharapkan menghasilkan sinergi output yang bermanfaat untuk masyarakat luas. Terlebih penting lagi, dengan pendanaan dan kerjasama dari pemerintah dan industri, maka Universitas Pembangunan Jaya dapat senantiasa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

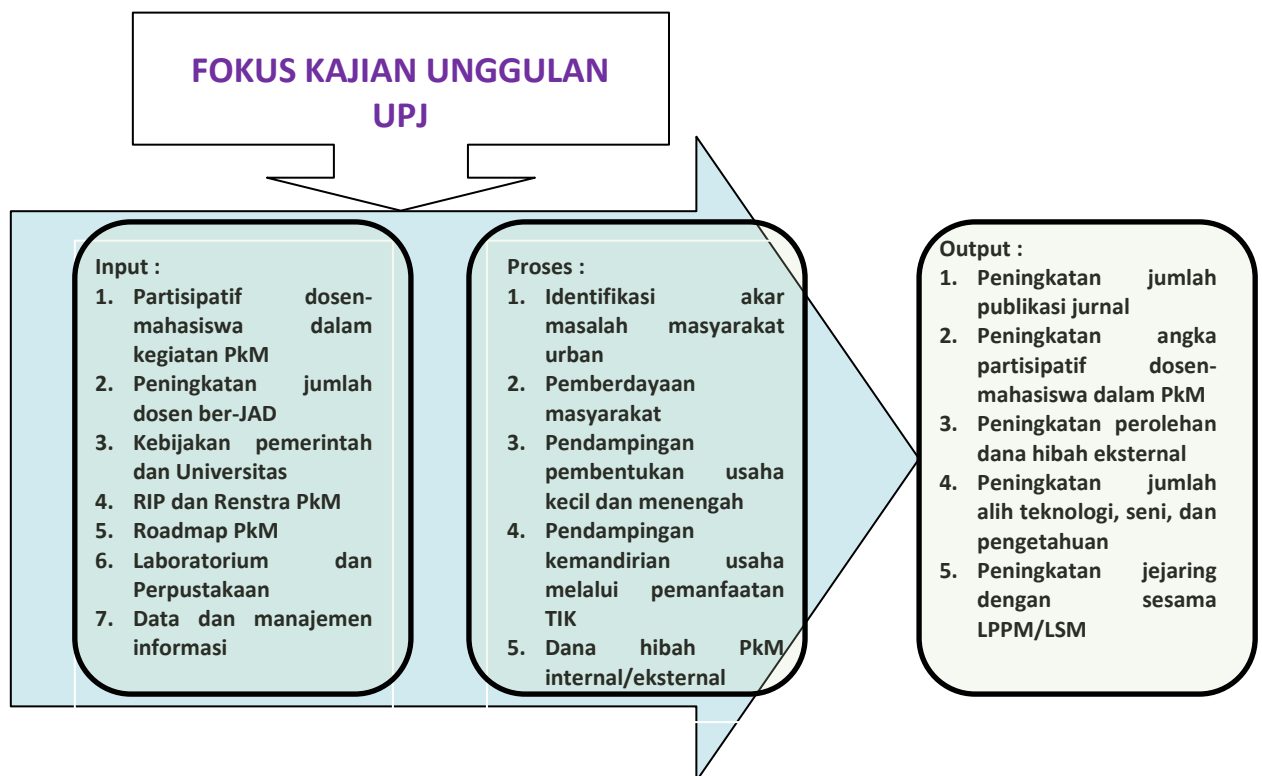
4.1. Program Strategis

Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Pembangunan Jaya direncanakan berdasarkan sasaran umum yang telah ditentukan, maka Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat UPJ yaitu menjadikan Universitas Pembangunan Jaya sebagai Universitas yang unggul di bidang *urban lifestyle* dan *urban development* sebagai **leading research university**. Tahapan pencapaian tersebut dijabarkan dalam Gambar 4.2.



Gambar4.2 Jalur mencapai unggulan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan strategi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat seperti ditunjukkan dalam Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Strategi Unit Kerja LPPM UPJ di bidang PkM

4.2. Indikator Kinerja

Berdasarkan program strategis yang telah disusun, maka selanjutnya program strategis tersebut diturunkan ke dalam sejumlah indikator kinerja yang dicantumkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPJ 2016 - 2026

No	Jenis Luaran		Target Capaian		
			Jangka Pendek (2016-2017)	Jangka Menengah (2017-2019)	Jangka Panjang (2020-2026)
1	Publikasi ilmiah	Internasional	4	5	7
		Internasional bereputasi	2	3	5
		Nasional Terakreditasi	3	5	7
		Nasional Tidak Terakreditasi	5	7	10
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	1	3	5
		Nasional	3	5	10
		Lokal	5	10	15
3	Dosen Tamu	Internasional	-	-	1
		Nasional	1	3	5
4	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam Temu Ilmiah	Regional	2	4	6
		Nasional	1	2	3
		Internasional	-	-	1
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		1	2	5
6	Teknologi Tepat Guna		-	-	1
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		1	2	3
8	Buku Ajar (ISBN)		2	5	7
9	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta Rupiah)	Internal	300	300	350
		Nasional	> 20	> 30	> 50
		Internasional	-	> 25	> 40
10	Angka partisipasi dosen dalam Penelitian (jumlah dosen yang terlibat dalam Penelitian dibagi jumlah dosen total UPJ)		40%	45%	50%

4.3. Kebutuhan Anggaran

Kebutuhan anggaran untuk pendanaan penguatan kelembagaan seperti yang tertuang diprogram kerja dengan hasil capaian seperti yang dijabarkan di dalam tabel indikator kinerja, Pengembangan Litbang IPTEK dan pengembangan sumberdaya yaitu berupa pendanaan yang didapat dari internal Universitas, hibah Dikti dan kerjasama dengan mitra industri strategis seperti dari industri yang masih dalam unit usaha group Pembangunan Jaya.

Tabel 4.2 Uraian Anggaran Untuk Penguatan Kelembagaan Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Sumber Pendanaan	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
		2015-2017	2017-2019	2019-2020
1	Internal UPJ	300 jt	300 jt	350 jt
2	Dikti	20 jt	30 jt	50 jt
3	Mitra Industri diluar group Jaya	10 jt	20 jt	30 jt
4	Mitra Industri dengan group Jaya	20 jt	30 jt	50 jt
5	Institusi lainnya (Nasional/Internasional)	20 jt	30 jt	50 jt

4.4. Pengembangan Sumber Daya

Untuk mendukung penguatan kelembagaan serta organisasi riset dan pengabdian masyarakat, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) UPJ, mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan yang unggul, kompeten dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan sumber daya meliputi sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan seperti pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Pengembangan Sumber Daya

Sumber Daya	Jangka pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	2015-2017	2017-2019	2019-2020
Manusia	Ph.D (1) Master (2)	Ph.D (2) Master (3)	Ph.D (3) Master (5)
Alat dan Sarana	1 Ruang dan 1 Fasilitas penunjang administrasi LPPM	1 Fasilitas ruang lab dan 1 set alat lab penunjang riset	1 Fasilitas ruang lab dan 5 set alat lab penunjang riset
Pendanaan	Dana internal UPJ	Dana internal UPJ	Dana internal UPJ

Sumber Daya	Jangka pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	2015-2017	2017-2019	2019-2020
	300 Juta dan Hibah pihak eksternal 20 Juta	300 juta dan Hibah pihak eksternal 55 Juta	dan Hibah pihak eksternal 90 juta

4.5. Pengembangan Jaringan

Jejaring dalam skala internal grup Pembangunan Jaya serta skala nasional yang dimiliki oleh LPPM menjadi kekuatan andalan yang mampu membawa lembaga ini di dalam percepatan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga. LPPM UPJ secara *baseline* telah memiliki kekuatan unik dibidang urban life style dan urban development. Sebagai bagian dari grup Pembangunan Jaya, LPPM UPJ memiliki kesempatan dan peluang besar untuk memperkuat jejaring nasional khususnya dengan perguruan tinggi, lembaga litbang dan perusahaan-perusahaan besar lainnya setaraf Pembangunan Jaya.

Roadmap pengembangan jaringan LPPM UPJ memiliki sasaran strategis pada (1) konsorsium; (2) litbang terkait; (3) asosiasi profesi, (4) pemerintah; (5) industri dan (6) LSM/masyarakat. Dengan visi: sinergi pemberdayaan jaringan lokal, nasional dan internasional yang dijabarkan pada bagan dibawah ini. Penjabaran detail program dan kegiatan pengembangan jaringan disajikan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Program Pengembangan Jaringan

No	Kegiatan/ sub kegiatan	Indikator Keberhasilan (KPI)	Output				Out come	Impact
			Jangka pendek		Jangka menengah	Jangka panjang		
			2015	2016	2017-2018	2019-2020		
1	Kunjungan Lembaga/ Partner	Dilaksanakannya kunjungan partnern DN	1 kunjungan	1 Kunjungan	2 Kunjungan	3 Kunjungan	Peningkatan eksistensi LPPM UPJ di tingkat Nasional	Peningkatan jejaringan dan reputasi nasional
2	Mengadakan penelitian bersamaan lintas prodi terkait urban life style & urban development	Dibuatnya penelitian bersamaan lintas prodi terkait urban life style & urban development	<i>Penelitian internal prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian internal prodi dan lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian internal prodi dan lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	Terbentuknya penelitian lintas prodi terkait tema urban life style & urban development nya penelitian	Peningkatan penelitian Internal prodi & lintas prodi

BAB V

PENUTUP

RIKP LPPM ini dibuat untuk dijadikan landasan Pengabdian masyarakat civitas akademika UPJ, pengelompokan bidang keilmuan sesuai dengan pusat unggulan *Urban Development* dan *Urban Lifestyle* dan penyusunan RKAT.

Pendanaan implementasi RikP LPPM UPJ ini berasal dari anggaran UPJ dan dana eksternal, serta sumber-sumber lainnya. Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi kerja. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Kepala LPPM yang diajukan kepada Rektor melalui Wakil Rektor bidang Akademik, untuk mendapat persetujuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, B (2006). *Imagined Communities*) Verso: London
2. Bourdieu, P. (1980). *The Logic of Practice*. Translated by Richard Nice. California: Stanford University Press.
3. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*.
4. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016). *Rencana Induk Riset Nasional 2015 – 2045*
5. *Kerangka Acuan Kerja Kementrian Bidang Perekonomian, 2015*
6. Kostof, S (1991). 'What is a City?' from *The City Shaped London*: Thames & Hudson
7. Lefebvre, H. (1996). *Writings on Cities* . Wiley: USA
8. Miles, M, et all (ed). 2004. *The City Cultures Reader*. Routledge: London
9. *Rencana Strategis Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019*
10. Vale, Lawrence (2014). *Architecture, Power and National Identity*. Routledge: London
11. Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) *The City Reader*, London: Routledge, pp.189-97



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Pembangunan Jaya

Jl. Cendrawasih, Kel Sawah Baru, Kec Ciputat, Tangerang Selatan 15413

Telp : (021) 29045404 - Faks : (021) 29045423

Email : p2m@upj.ac.id